



MENINGKATKAN MINAT, MOTIVASI, HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH MELALUI BOLA GANTUNG

Eko Ariyanto ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013

Disetujui Mei 2013

Dipublikasikan Juli 2013

Keywords:

interest, motivation, learning outcomes, long jump

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya Hang Style melalui media bola gantung. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri atas : 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) pengamatan; 4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar lompat jauh gaya hang style dengan media bola gantung di kelas VIII A SMP N 1 Randublatung Kabupaten Blora berdampak positif hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 73, 53 % sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 91,18 %. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lompat jauh gaya hang style dengan menggunakan media bola gantung mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi termotivasi dan berminat untuk belajar.

Abstract

The purpose of this study is to increase interest, motivation and student learning outcomes in the long jump following learning styles through media Hang Style hanging balls. This research is a classroom action research. This study uses 2 cycles, where each cycle consists of: 1) planning, 2) implementation of the action; 3) observation; 4) reflection. The results showed that the learning outcomes of the long jump with media style ball hangs suspended in class VIII A SMP N 1 Randublatung Blora positive impact as seen on mastery learning outcomes of students who exceed predetermined KKM is 75 increased namely in the first cycle completeness studied at 73, 53% while in the second cycle reached 91.18% mastery learning. It is concluded that learning style hangs long jump style by using the media hanging balls have a positive effect, which can increase student interest and motivation shown by the average response of students who stated that attracted and interested in learning methods so that they become motivated and interested to learn.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes Telp, (024) 8508007 Fax, 8508007

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: eko_ariyanto@rocketmail.com, HP:085641727947

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani. Kondisi belum efektifnya kegiatan pembelajaran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya ialah kurangnya variasi pengembangan model pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan saat mengikuti pelajaran olahraga karena materi yang terlalu monoton dan tidak menjadikan pelajaran olahraga menjadi bagian pelajaran yang digemari dan dinanti-nantikan.

Rendahnya minat dan motivasi siswa untuk mata pelajaran Penjas khususnya pada materi lompat jauh gaya *Hang Style* tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: (1) Siswa terlihat kurang tertarik pada pelajaran Penjas. (2) Siswa cepat bosan pada saat mengikuti pelajaran Penjas. (3) Guru kurang kreatif menciptakan modifikasi alat-alat untuk pembelajaran Penjas. (4) Guru kesulitan dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai maksimal yang ingin dicapai. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Hamzah B. Uno, 2009). Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Seseorang yang motivasinya besar akan meningkatkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, mereka pun berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun akan berkurang (Elizabeth B. Hurlock; 114).

Begitu pula untuk belajar sangat diperlukan adanya minat dan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning* (dalam bukunya Sardiman, 2010 : 84). Bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi dan motivasi dapat muncul jika ada minat. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Randublatung. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru bidang studi pendidikan jasmani dan guru kelas yang bersangkutan adalah sebagai pengamat atau observer dalam penelitian. Sedangkan peneliti bertugas sebagai tenaga pengajar sekaligus bertanggungjawab penuh atas tindakan penelitian tersebut, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

PTK terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan), *reflection* (refleksi). (Agus Kristiyanto, 2010:55).

Dalam penelitian ini instrumen atau alat ukur yang digunakan adalah lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotorik, dan lembar penilaian kognitif.

Penilaian afektif digunakan untuk mengukur perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung, untuk penilaian psikomotorik dimaksudkan untuk menggambarkan penguasaan prosedur gerak dan koordinasi, dan penilaian kognitif untuk mengukur intelektual siswa. Lembar penilaian kognitif berisi soal-soal tes dengan materi pelajaran pendidikan jasmani SMP pokok bahasan lompat jauh gaya *hang style*. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Sedangkan untuk mengetahui seberapa minat dan motivasi siswa menggunakan angket kuisioner yang diberikan setelah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN**ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Analisis hasil penelitian dari hasil perhitungan statistik yang menggunakan program SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I di dapat rata-rata kelas adalah 78,01 dengan jumlah siswa yang tuntas 25 dari 34 siswa

(73,53 %) dan siswa yang tidak tuntas 9 siswa (26,47%). Karena 9 siswa (26,47%) dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan dan rata-rata kelas hanya 78,01. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang diinginkan peneliti yaitu 85 % dari jumlah siswa belum tercapai sehingga harus ditingkatkan lagi dengan siklus II.

Tabel 1.1.
Hasil Belajar pada Siklus I

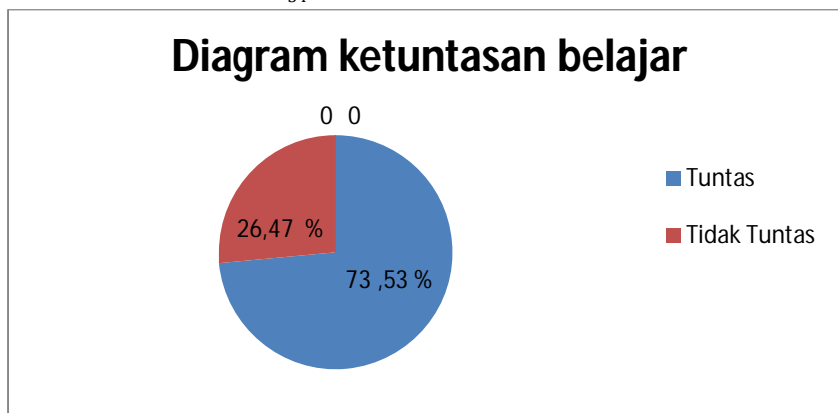
No.	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Ket
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1.	Akamaludin	42,5	30	20	92,5	Tuntas
2.	Anita Dwi	35	22,5	16	73,5	Tidak
3.	AyuUlandari	42,5	22,5	18	83,0	Tuntas
4.	AzellaZhafira	35	22,5	18	75,5	Tuntas
5.	BayuFebrianto	40	30	16	86,0	Tuntas
6.	Cindi Julia	35	30	16	81,0	Tuntas
7.	Danu Purnama Aji	35	15	16	66,0	Tidak
8.	Deli Citra	32,5	22,5	16	71,0	Tidak
9.	Dyah Ayu	37,5	30	18	85,5	Tuntas
10.	ElhamRopananta	45	22,5	20	87,5	Tuntas
11.	Eva Amelia	35	22,5	18	75,5	Tuntas
12.	Ika Apriliana	35	22,5	18	75,5	Tuntas
13.	Iqbal Gozhali	37,5	22,5	18	78,0	Tuntas
14.	Miftakhu Faalah	37,5	22,5	18	78,0	Tuntas
15.	MohRobby Wijaya	40	22,5	18	80,5	Tuntas
16.	Nia Fatmawati	35	22,5	18	75,5	Tuntas
17.	Nimas Vita	37,5	22,5	16	76,0	Tuntas
18.	Novi Dewi Kartika	35	15	18	68,0	Tidak
19.	Nurfa Triananda	32,5	15	18	65,5	Tidak
20.	Puguh Johan	37,5	22,5	18	78,0	Tuntas
21.	Refi Sekar W.	35	22,5	18	75,5	Tuntas
22.	Reninda Febi	32,5	22,5	18	73,0	Tidak
23.	Riana Sekar	37,5	22,5	18	78,0	Tuntas
24.	Rizki Ayu Puspita	30	30	20	80,0	Tuntas
25.	Rizki Firmandana	37,5	22,5	20	80,0	Tuntas
26.	Rohma Hijayanti	30	22,5	16	68,5	Tidak
27.	Rosita	37,5	30	18	85,5	Tuntas

28.	Safika Avit Arfiani	35	22,5	16	73,5	Tidak
29.	Septi Alif Kurnia	32,5	22,5	16	71,0	Tidak
30.	Vitra Kharisma	35	30	18	83,0	Tuntas
31.	Wahyu Rahmawati	35	22,5	18	75,5	Tuntas
32.	Yudhistira	40	30	18	88,0	Tuntas
33.	Yusnia Dwi Astuti	37,5	30	18	85,5	Tuntas
34.	Yasin Tabela	37,5	30	16	83,5	Tuntas
Rata-rata		36,32	24,04	17,65	78,01	73,53

f. Prosentase ketuntasan siswa :

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{25}{34} \times 100\% = 73,53 \%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{9}{34} \times 100\% = 26,47 \%$$



Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus II di dapat rata-rata kelas adalah 85,37 dengan jumlah siswa yang tuntas 31 dari 34 siswa (91,18 %) dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa (8,82%). Hal tersebut menunjukkan bahwa

target yang diinginkan peneliti yaitu 85 % dari jumlah siswa sudah tercapai dan terjadi peningkatan rata-rata kelas yang sebelumnya pada siklus 1 hanya 78,01 menjadi 85,37 pada siklus II.

Tabel 1.2. Hasil Ketuntasan Belajar pada Siklus II

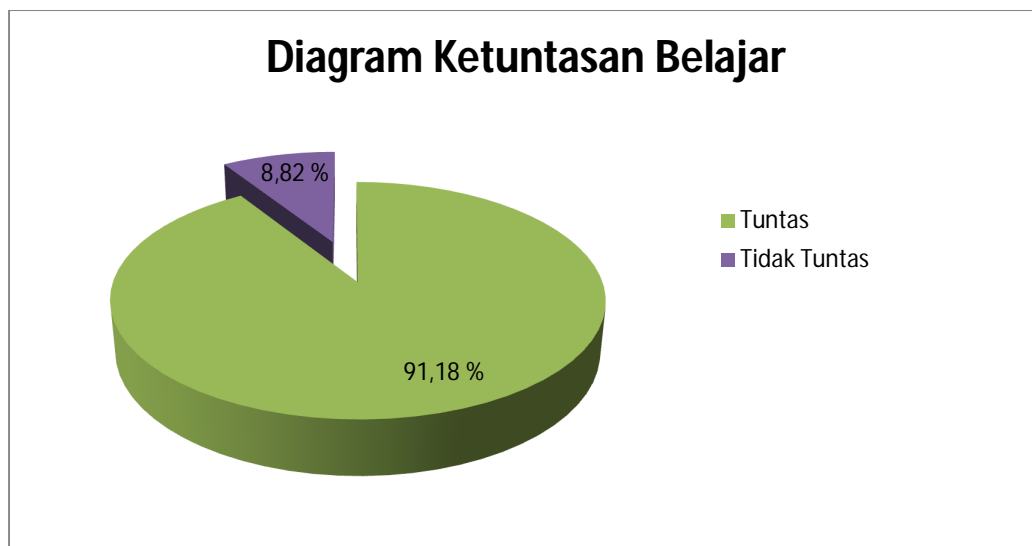
No.	Nama Siswa	ketuntasan belajar siswa			Nilai Akhir	Ket
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1.	Akamaludin	42,5	30	20	92,50	Tuntas
2.	Anita Dwi	37,5	22,5	20	80,00	Tuntas
3.	Ayu Ulandari	42,5	30	20	92,50	Tuntas
4.	Azella Zhafira	37,5	22,5	18	78,00	Tuntas
5.	Bayu Febrianto	42,5	30	16	88,50	Tuntas
6.	Cindi Julia	40	30	20	90,00	Tuntas
7.	Danu Purnama Aji	35	22,5	16	73,50	Tidak
8.	Deli Citra	32,5	22,5	16	71,00	Tidak
9.	Dyah Ayu	40	22,5	20	82,50	Tuntas

10.	Elham Ropananta	47,5	30	20	97,50	Tuntas
11.	Eva Amelia	40	30	20	90,00	Tuntas
12.	Ika Apriliana	37,5	22,5	20	80,00	Tuntas
13.	Iqbal Gozhali	42,5	30	20	92,50	Tuntas
14.	Miftakhu Faalah	40	30	20	90,00	Tuntas
15.	Moh Robby Wijaya	42,5	30	18	90,50	Tuntas
16.	Nia Fatmawati	37,5	22,5	20	80,00	Tuntas
17.	Nimas Vita	40	22,5	20	82,50	Tuntas
18.	Novi Dewi Kartika	32,5	22,5	18	73,00	Tidak
19.	Nurfa Triananda	40	30	18	88,00	Tuntas
20.	Puguh Johan	42,5	30	20	92,50	Tuntas
21.	Refi Sekar	42,5	30	20	92,50	Tuntas
22.	Reninda Febi	42,5	22,5	20	85,00	Tuntas
23.	Riana Sekar	42,5	30	18	90,50	Tuntas
24.	Rizki Ayu Puspita	32,5	23	20	75,50	Tuntas
25.	Rizki Firmandana	45	30	18	93,00	Tuntas
26.	Rohma Hijayanti	35	23	20	78,00	Tuntas
27.	Rosita	40	30	18	88,00	Tuntas
28.	Safika Avit Arfiani	35	30	20	85,00	Tuntas
29.	Septi Alif Kurnia	37,5	23	20	80,50	Tuntas
30.	Vitra Kharisma	40	30	20	90,00	Tuntas
31.	Wahyu Rahmawati	37,5	23	20	80,50	Tuntas
32.	Yudhistira	45	30	18	93,00	Tuntas
33.	Yusnia Dwi Astuti	37,5	23	20	80,50	Tuntas
34.	Yasin Tabela	37,5	30	18	85,50	Tuntas
Rata-rata		39,49	26,76	19,12	85,37	91,18

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus 2:

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{31}{34} \times 100 \% = 91,18 \%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{3}{34} \times 100 \% = 8,82 \%$$



Sedangkan untuk data perhitungan minat dan motivasi diperoleh dengan prosentase setiap pertanyaan sehingga diperoleh kesimpulan bahwa siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran dengan media bola gantung. Hasil perhitungan dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.3.
Rekapitulasi Angket Minat Siswa dalam Pembelajaran Lompat Jauh dengan Media Bola Gantung.

No Soal	SS		S		TS		STS		JUMLAH
	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	24	0,59	0	29,41	0	0,00	0	0,00	34
2	14	41,18	8	52,94	2	5,88	0	0,00	34
3	4	11,76	0	29,41	18	52,94	2	5,88	34
4	13	38,24	0	58,82	1	2,94	0	0,00	34
5	22	64,71	2	35,29	0	0,00	0	0,00	34
6	21	61,76	3	38,24	0	0,00	0	0,00	34
7	10	29,41	0	58,82	4	11,76	0	0,00	34
8	14	41,18	16	47,06	3	8,82	1	2,94	34
9	9	26,47	21	61,76	4	11,76	0	0,00	34
10	12	35,29	20	58,82	2	5,88	1	2,94	34
11	5	14,71	1	2,94	22	64,71	6	17,65	34
12	1	2,94	4	11,76	15	44,12	14	41,18	34
13	11	32,35	17	50,00	6	17,65	0	0,00	34
14	15	44,12	16	47,06	3	8,82	0	0,00	34
15	10	29,41	18	52,94	5	14,71	1	2,94	34

16	10	29,41	11	32,35	9	26,47	4	11,76	34
17	15	44,12	18	52,94	1	2,94	0	0,00	34
18	10	29,41	20	58,82	4	11,76	0	0,00	34
19	7	20,59	18	52,94	8	23,53	1	2,94	34
20	14	41,18	9	26,47	7	20,59	4	11,76	34
21	4	11,76	9	26,47	19	55,88	2	5,88	34
22	11	32,35	20	58,82	2	5,88	1	2,94	34
23	18	52,94	15	44,12	1	2,94	0	0,00	34
24	16	47,06	17	50,00	1	2,94	0	0,00	34
25	17	50,00	13	38,24	4	11,76	0	0,00	34
26	12	35,29	20	58,82	2	5,88	0	0,00	34
27	3	8,82	6	17,65	15	44,12	10	29,41	34
28	13	38,24	20	58,82	1	2,94	0	0,00	34
29	13	38,24	17	50,00	4	11,76	0	0,00	34
30	6	7,65	1	32,35	5	14,71	12	35,29	34
Rata-rata		34,71		43,14		16,47		5,78	

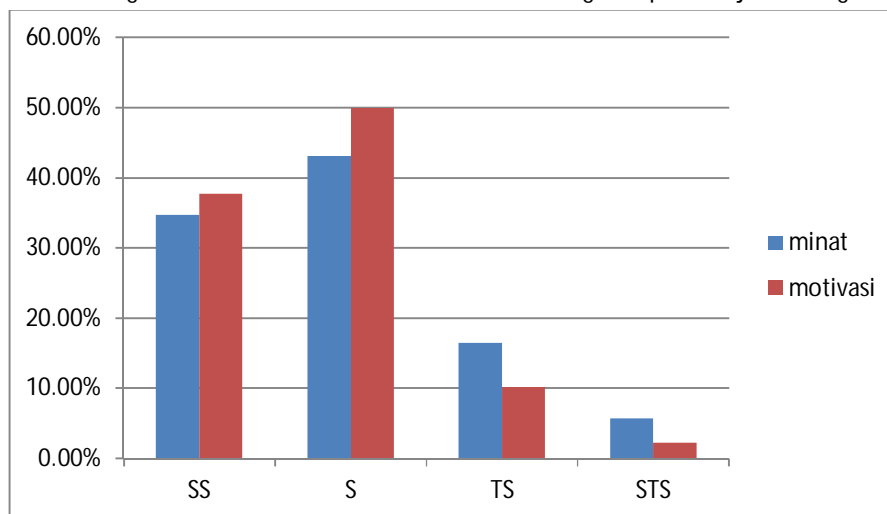
Tabel 1.4.

Rekapitulasi Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Lompat Jauh dengan Media Bola Gantung.

No Soal	SS		S		TS		STS		JUMLAH
	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	35,29	19	55,88	3	8,82	0	0,00	34
2	18	52,94	14	41,18	2	5,88	0	0,00	34
3	10	29,41	22	64,71	2	5,88	0	0,00	34
4	19	55,88	13	38,24	2	5,88	0	0,00	34
5	11	32,35	22	64,71	1	2,94	0	0,00	34
6	14	41,18	17	50,00	3	8,82	0	0,00	34
7	18	52,94	16	47,06	0	0,00	0	0,00	34
8	17	50,00	15	44,12	2	5,88	0	0,00	34
9	9	26,47	23	67,65	2	5,88	0	0,00	34
10	16	47,06	14	41,18	4	11,76	0	0,00	34
11	8	23,53	20	58,82	6	17,65	0	0,00	34
12	8	23,53	20	58,82	5	14,71	1	2,94	34
13	12	35,29	18	52,94	2	5,88	2	5,88	34
14	13	38,24	21	61,76	0	0,00	0	0,00	34
15	13	38,24	17	50,00	4	11,76	0	0,00	34
16	16	47,06	14	41,18	4	11,76	0	0,00	34
17	19	55,88	12	35,29	3	8,82	0	0,00	34
18	15	44,12	12	35,29	6	17,65	1	2,94	34
19	9	26,47	16	47,06	5	14,71	4	11,76	34
20	4	11,76	17	50,00	9	26,47	4	11,76	34

21	0	29,41	20	58,82		8,82		2,94	34
22	15	44,12	14	41,18		11,76		2,94	34
23	9	26,47	17	50,00		17,65		5,88	34
24	13	38,24	14	41,18		14,71		5,88	34
rata-rata =		37,75		49,88		10,17		2,21	

Berikut diagram minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bola gantung.



Dari data dan diagram diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa menjawab setuju dan sangat setuju dalam pengisian angket minat dan motivasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dan tertarik mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* dengan media bola gantung.

PEMBAHASAN

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti/kolaborator (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II). Pada siklus I ketuntasan hasil belajar mencapai 73,53 % sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 91,18 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 17,65 %.

Dalam pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* dengan media bola gantung berhasil

menumbuhkan kepuasan dan motivasi dalam belajar. Ini dapat ditunjukkan dari hasil pengisian angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran dengan media bola gantung berdasarkan analisis angket siswa dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran lompat jauh menggunakan media bola gantung termasuk positif. Ini ditunjukkan dengan 49,88% jawaban siswa setuju dan menyatakan bahwa siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran dengan media bola gantung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran lompat jauh sehingga siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* dengan media bola gantung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* dengan media bola gantung memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (73,53 %) dan siklus II (91,18%).

Pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* dengan media bola gantung mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukkan dengan 49,88% pada angket motivasi dan 43,14 % pada angket motivasi menjawab setuju dengan pembelajaran menggunakan media sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan media bola gantung dalam pembelajaran lompat jauh gaya *hang style* bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Kristiyanto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNS press.

Uno, Hamzah B.2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.